

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha yang bersifat tetap dan terus-menerus serta didirikan, bekerja, dan berkedudukan dalam wilayah Negara Indonesia dengan tujuan memperoleh keuntungan dan atau laba (Undang Undang (UU) No 3 Tahun 1982, 1982). Perusahaan juga dapat diartikan sebagai organisasi atau badan usaha yang menjalankan kegiatan dalam bidang perekonomian yang dilakukan secara terus-menerus oleh pengusaha untuk memperoleh keuntungan atau laba (Mardikanto, 2014). Laba atau keuntungan yang diperoleh dimanfaatkan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan seperti untuk operasional untuk periode selanjutnya ataupun melakukan ekspansi bisnis, selain itu juga dimanfaatkan untuk pemberian *capital gain* kepada pemilik atau investor. Laba yang berkualitas cenderung bersifat stabil dan persisten sehingga memiliki kesinambungan pada jumlah laba yang dihasilkan setiap periodenya serta dapat mempertahankan kondisi tersebut dari waktu ke waktunya (Maulita & Framita, 2021).

Laba yang diklasifikasikan persisten jika mampu mempertahankan laba saat ini sampai masa depan yang artinya laba yang dihasilkan suatu perusahaan tidak mengalami fluktuasi, terus-menerus, berkesinambungan dan stabil (Saputri & Sari, 2020). Laba yang persisten atau persistensi laba berkaitan dengan kinerja yang perusahaan miliki secara keseluruhan yang terjabarkan di dalam laba perusahaan (Aini & Zuraida, 2020). Laba diperoleh melalui aktivitas perusahaan. Setiap perusahaan membutuhkan modal kerja dalam menjalankan aktivitas sehari-hari (Ginting, 2018). Kelangsungan hidup perusahaan sangat

tergantung pada modal kerjanya. Modal kerja yang cukup memungkinkan perusahaan untuk beroperasi dalam rangka pencapaian laba yang ditargetkan. Modal kerja juga harus dijaga agar tidak timbul masalah selama perusahaan menjalankan aktivitasnya.

Modal sendiri memiliki struktur berkaitan dengan perolehan modal tersebut. Struktur modal (*capital structure*) bermakna pengaturan modal perusahaan dari berbagai sumber sehingga dana jangka panjang yang dibutuhkan perusahaan dapat mendatangkan manfaat yang optimal. Atau dengan kata lain, struktur modal merupakan proporsi atau kombinasi dari modal saham baik saham biasa maupun preferen, surat utang (obligasi), pinjaman jangka panjang pihak ketiga, saldo laba, dan sumber dana jangka panjang lainnya dalam jumlah total modal yang harus dikumpulkan oleh perusahaan untuk menjalankan aktivitasnya (Anas, dkk., 2021). Struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan memiliki fungsi penting bagi manajemen untuk mempertahankan posisi keuangan perusahaan agar tepat sehat (likuid dan solvable) sehingga operasional bisnis perusahaan dapat berjalan dengan baik .

Penelitian sebelumnya berkaitan dengan persistensi laba dan struktur modal memiliki hasil yang berbeda. Penelitian Dewata dkk. (2016) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap persistensi laba, penelitian dari Qomah (2019) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap persistensi laba, sedangkan penelitian dari Prastiwi (2018) hasilnya menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba. Berdasarkan perbedaan hasil penelitian tersebut maka dalam penelitian ditambahkan variabel moderator yaitu *intellectual*

*capital* untuk mengetahui pengaruh lebih lanjut dari struktur modal terhadap persistensi laba.

*Intellectual Capital* atau modal intelektual (IC) merupakan aset tidak berwujud berupa sumber daya informasi serta pengetahuan yang berfungsi untuk meningkatkan kemampuan bersaing serta meningkatkan kinerja perusahaan (Hermawan, dkk., 2020). *International Federation of Accountan (IFAC)* mengklasifikasi *intellectual capital* dalam tiga kategori, yaitu *human capital*, *structural capital* atau *organization capital* dan *relation capital* atau *customer capital*. Untuk mengukur *intellectual capital* ini menggunakan *Metode Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)* didesain untuk menyajikan informasi tentang *value creation efficiency* dari aset berwujud (*tangible assets*) dan aset tidak berwujud (*intangible assets*) yang dimiliki perusahaan. VAIC merupakan instrumen untuk mengukur kinerja *intellectual capital* perusahaan. Metode ini untuk mengukur seberapa dan bagaimana efisiensi *intellectual capital* dan *capital employed* dalam menciptakan nilai berdasarkan pada hubungan tiga komponen utama, yaitu *Human Capital*, *Capital Employed*, *Structural Capital*. Model ini dimulai dengan kemampuan perusahaan untuk menciptakan *value added (VA)*.

Obyek penelitian ini adalah perusahaan yang tercatat dalam Indeks Quality 30 Bursa Efek Indonesia. Pemilihan ini didasarkan bahwa Indeks Quality 30 Bursa Efek Indonesia merupakan indeks yang mengukur kinerja harga dari 30 saham dari perusahaan-perusahaan dengan profitabilitas tinggi, solvabilitas baik, dan pertumbuhan laba stabil serta likuiditas transaksi, serta kinerja keuangan yang baik, sehingga relevan kaitannya dengan laba.

Penelitian ini perlu dilakukan karena berhubungan dengan tujuan, aktivitas serta pengelolaan perusahaan yang diprosikan

pada variabel persistensi laba, struktur modal serta *intellectual capital*. Penelitian ini diharapkan juga mampu untuk dijadikan referensi ataupun rujukan untuk pengambilan keputusan perusahaan serta pengembangan ilmu pengetahuan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

- 1) Apakah struktur modal berpengaruh terhadap persistensi laba?
- 2) Apakah *intellectual capital* dapat memoderasi pengaruh struktur modal terhadap persistensi laba?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

- 1) Untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris pengaruh dari struktur modal terhadap persistensi laba.
- 2) Untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris pengaruh dari *intellectual capital* dalam memoderasi struktur modal terhadap persistensi laba.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

- 1) Untuk tempat penelitian dalam hal ini adalah obyek penelitian yaitu perusahaan yang tercatat dalam Indeks Quality 30 Bursa Efek Indonesia, penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi yang dipakai untuk pengambilan keputusan terkait dengan struktur modal perusahaan, *intellectual capital* serta persistensi laba.
- 2) Untuk Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, penelitian ini bisa mengembangkan materi pengajaran terutama terkait dengan struktur modal, *intellectual capital*, dan persistensi laba.

- 3) Untuk masyarakat, penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu terutama terkait dengan struktur modal, *intellectual capital*, dan persistensi laba.

*(Halaman ini sengaja dikosongkan)*